BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan pada dasarnya merupakan suatu manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai dalam sebuah media. Pembuatan konsep perancangan media informasi Tari Merak digunakan agar pesan yang ingin disampaikan ke target audiens dapat dimengerti dan diterima dengan baik. Strategi perancangan yang akan dilakukan pada kesenian Tari Merak adalah merancang atau membuat suatu media informasi berupa buku dengan bahasa formal dan sederhana yang memberikan informasi murni dan gambaran mengenai unsur visual yang terdapat pada kesenian tersebut.

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi pada buku kesenian Tari Merak terbagi dua yaitu, pendekatan visual dan pendekatan verbal. Pendekatan visual yang akan ditampilkan dalam media adalah penggabungan ilustrasi visual foto yang telah melalui proses pengolahan dengan elemen-elemen desain seperti tipografi, warna, dan tata letak (*layout*). Buku yang akan dirancang akan lebih menampilkan unsur visual dibandingkan dengan teks agar pembaca tidak lebih mengetahui dan memahami unsur-unsur visual pada Tari Merak ketika membacanya. Pendekatan verbal adalah ungkapan secara lisan yang digunakan dalam pembuatan media informasi buku Tari Merak. Dalam pendekatan verbal digunakan bahasa Indonesia yang formal namun dengan kosa kata yang sederhana karena target audiens pada buku ini adalah masyarakat umum yang ingin mengetahui informasi mengenai Tari Merak dan masyarakat yang tertarik pada bidang kesenian.

Pembuatan buku Tari Merak dipilih agar penyampaian informasi yang ingin disampaikan dapat diterima oleh target audiens secara maksimal. Dari perancangan buku Tari Merak ini pesan utama yang akan disampaikan adalah memberitahukan gerakan tari dan bagian-bagian kostum yang terdapat pada kesenian Tari Merak, sehingga target audiens mengetahui dan mengerti tentang unsur visual yang ada pada kesenian Tari Merak.

III.1.2 Strategi Kreatif

Perancangan media informasi buku ini ditujukan sebagai media yang mudah untuk diketahui dan pemahaman yang diinformasikan lebih cepat dimengerti oleh khalayak sasaran karena buku merupakan media yang mudah dibawa dan memudahkan pembacanya untuk mengakses informasi secara berulang-ulang.

Agar perancangan media informasi buku Tari Merak bisa menarik bagi khalayak sasaran maka buku ini dirancang dengan strategi kreatif sebagai berikut:

- Menggunakan judul buku yang bersifat komersil atau menjual agar tidak terlihat kaku dan monoton, adapun judul yang digunakan untuk media informasi tentang Tari Merak ini adalah "Gemulai Merak – Pesona Sang Merak Jantan". Judul ini disusun dan ditampilkan dengan tujuan menarik perhatian pembaca.
- Warna pada latar *cover* buku menggunakan warna hitam agar terlihat kontras dengan tampilan gambar dan judul. Sulasmi Darmaprawira (2002:59) warna hitam akan mempersatukan warna dalam suatu komposisi, serta akan membantu menyelaraskan suatu susunan warna-warna cerah.
- Gambar pada *cover* berupa ikon penari Merak dengan warna yang mencolok sedangankan judul buku menggunakan warna kuning. Strategi ini dipilih agar buku memiliki kesan yang menarik dan mencolok sehingga pembaca berminat untuk membacanya.
- Warna latar pada isi buku menggunakan warna hitam dan putih agar informasi yang terdapat pada isi buku bisa terlihat jelas dan visual pada buku terlihat mencolok. Pada latar isi buku ditampilkan *invisible element* yaitu berupa *floral* untuk memberikan kesan perempuan sesuai dengan tampilan visualnya yaitu penari Merak. *Floral* ini berwarna coklat dengan *opacity* yang rendah agar tidak lebih mencolok dari pesan visual dari inti informasi yang digambarkan.
- Isi buku didominasi oleh gambar foto dari unsur visual yang terdapat pada Tari Merak. Strategi ini dipilih karena seni tari merupakan seni yang tidak bisa dinikmati tanpa visual.

- Gaya foto yang ditampilkan pada buku terbagi menjadi tiga kategori yaitu *product photography*, *fashion photography* dan *beauty photography*. Ketiga kategori digunakan berdasarkan materi buku yang berisikan penggambaran visual dari Tari Merak yang ingin menonjolkan unsur gerak dan kostum.
- Menggunakan tipe huruf *script* pada judul bab untuk memberi kesan gemulai yang diimbuhkan dari gerak Tari Merak. Pada bagian *bodytext* digunakan huruf yang meliliki karakter tidak formal namun tetap mudah dibaca sehingga memudahkan tersampaikannya pesan visual dari foto-foto Tari Merak kepada pembaca.
- Ukuran buku 20cm x 20cm, format ukuran ini akan membawa kesan unik dan tidak umum sehingga akan berbeda jika ditaruh di rak perpustakaan atau toko buku. Dengan ukuran yang berbeda dan didukung dengan visual buku yang mencolok setidaknya akan mendorong pembaca untuk melihat buku.
- Jenis kertas yang digunakan pada *cover* adalah Art Paper 310 gsm, dan untuk isi halaman buku menggunakan art paper 150 gsm.
- Menggunakan identitas Tari Merak berupa logo pada setiap media yang digunakan. Indentitas ini terdiri dari bagian kepala atau siger, suweng, dan kacih yang digunakan penari Merak.



Gambar II.17 Identitas Tari Merak yang ditampilkan pada setiap media.

Sumber: Dokumen pribadi

III.1.3 Strategi Media

Media merupakan alat bantu atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari komunikator kepada khalayak sasaran dengan perencanaan yang sistematik dan berharap mendapatkan respon dan tanggapan dari penerima pesan. Media yang akan dibuat harus tepat dan pesan

yang akan disampaikan harus dapat diterima oleh penerimanya, karena kebutuhan terhadap media ini diharapkan menjadi solusi yang tepat untuk memecahkan masalah yang ada. Strategi media yang digunakan sebagai alat menginformasikan kesenian Tari Merak terdiri dari media utama dan media pendukung.

a. Media Utama

Media utama yang digunakan berupa sebuah buku berukuran 20cm x 20cm. Buku ini berisikan sejarah, foto dari unsur visual dan penjelasan mengenai makna dari gerak tari dan kostum yang terdapat pada kesenian Tari Merak. Pemilihan buku sebagai media utama karena buku adalah media informasi yang mudah ditemui dan praktis dalam penggunaanya.

b. Media Pendukung

Media pendukung digunakan sebagai media tambahan yang mendukung dan memberikan nilai tambah pada media utama. Media tambahan ini meliputi:

- Pembatas buku

  Pembatas buku merupakan media yang dapat digunakan untuk membatasi halaman buku sehingga memudahkan pembaca dalam mencari halaman yang terakhir dibaca.

- Gantungan Kunci

  Gantungan kunci berbahan akrilik dibuat sebagai bagian dari *merchandise*. Tujuan pembuatanya sebagai alat pengingat.

- Stiker

  Media ini bertujuan untuk mengingatkan dalam bentuk deskriptif atau tulisan, yang bisa ditempel dibelakang kaca mobil, atau diberbagai tempat yang sering dikunjungi orang banyak, seperti sekolah, mall, jalan raya dan sebagainya.

- Mini X Banner

  Penggunaan media pendukung akan ditempatkan ditoko sebagai sebagai media informasi bahwa buku telah terbit dan tersedia di toko tersebut. Banner yang ditampilkan kesan penasaran karena tidak menjelaskan dan menampilkan secara langsung gambaran buku. Hal ini diharapkan dapat menarik perhatian para pengunjung toko buku dan membantu meningkatkan promosi buku tersebut.

- Poster

  Media ini digunakan untuk mempromosikan buku Tari Merak kepada masyarakat bahwa buku telah terbit dan tersedia di beberapa toko buku. Bersifat mengundang penasaran agar setidaknya masyarakat tertarik dan berminat untuk melihat buku tersebut.

III.1.4 Strategi Distribusi

Media utama berupa buku berilustrasikan foto yang dirancang oleh penulis diasumsikan kepada pihak penerbit yang berpotensi dan kompeten dengan berbagai produk yang bersifat pengetahuan yaitu PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sedangkan untuk kebutuhan promosi, media berupa mini x banner dan poster akan ditempatkan ditempat utama yaitu toko buku. Stiker, gantungan kunci dan pembatas buku merupakan media yang bersifat *merchandise* karena diberikan setelah melakukan pembelian buku pada toko yang bersangkutan dengan PT. Gramedia Pustaka Utama. Adapun tabel tahapan strategi distribusinya sebagai berikut:

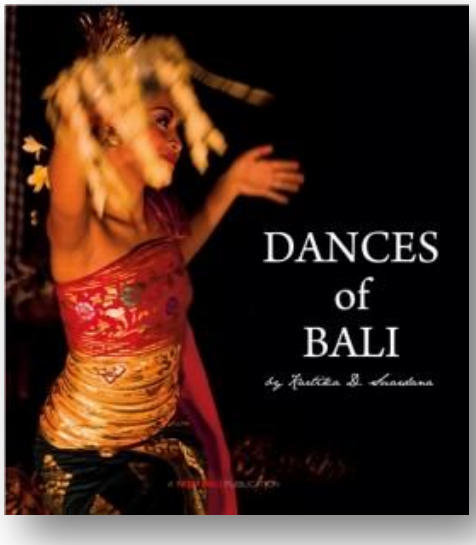
Tabel III.1 Tahapan Strategi Distribusi

Media	Tahapan											
	Agustus				September				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Buku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Mini X-Banner	√	√	√	√	√	-	-	-	√	-	-	-
Poster	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-
Pembatas Buku	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-
Gantungan Kunci	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Stiker	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-

Sumber: Dokumen Pribadi

III.2 Konsep Visual

Konsep visual dari perancangan media informasi Tari Merak adalah menampilkan visualisasi secara gerakan-gerakan serta kostum yang ada dalam Tari Merak yang diilustrasikan dengan teknik fotografi dan ditunjang dengan warna serta huruf yang tidak formal.

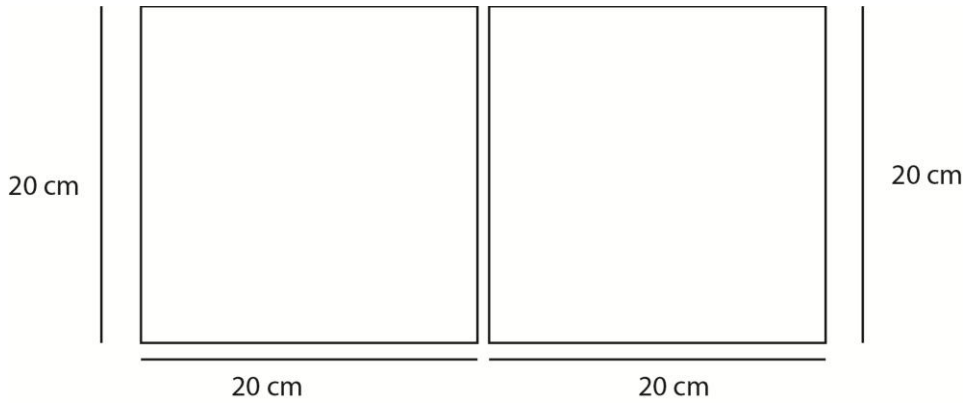


Gambar III.1 Refrensi visual media informasi tentang tari.

Sumber: www.balitravelnews.com

III.2.1 Format Desain

Format desain pada buku ini adalah *custom* dengan ukuran 20 cm x 20 cm. Pemilihan format ukuran ini akan membawa kesan unik dan tidak umum sehingga akan terlihat berbeda jika ditaruh di rak perpustakaan atau toko buku. Dengan ukuran yang berbeda dan didukung dengan visual buku yang mencolok setidaknya akan mendorong pembaca untuk melihat buku.

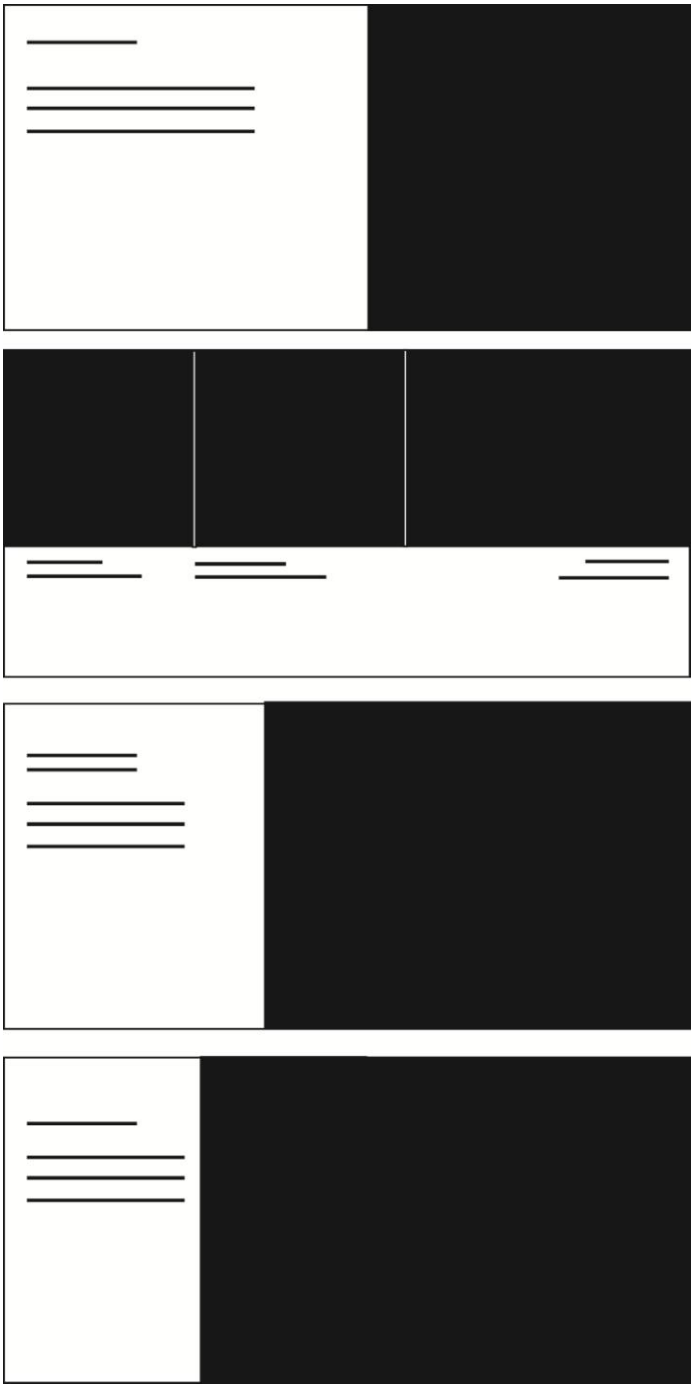


Gambar III.2 Format desain pada media informasi.

Sumber: Dokumen pribadi

III.2.2 Tata Letak (*Layout*)

Layout yang digunkan untuk membuat buku mengenai Tari Merak yaitu dengan peletakan visual dan teks yang statis serta elemen-elemen desain yang simetris. Penggunaan ilustrasi berupa foto merupakan yang paling dominan dalam buku ini, karena materi utamanya yang berupa pola gerak dan kostum dari Tari Merak. Teks dalam buku ini digunakan untuk menjelaskan nama gerakan dan bagian-bagian kostum Tari Merak.



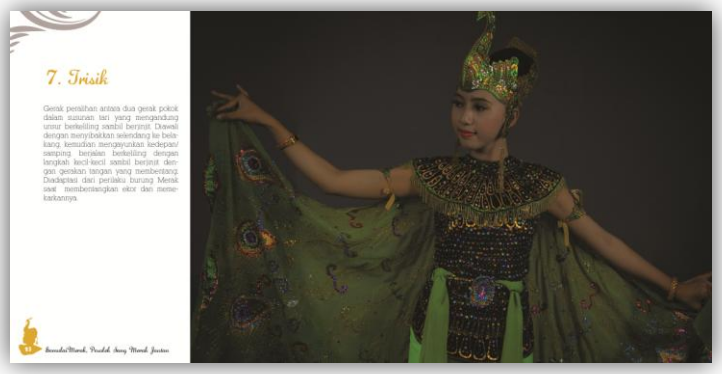
Gambar III.3 Tata letak pada media informasi.

Sumber: Dokumen pribadi



Gambar III.4 Contoh 1 tata letak pada isi buku.

Sumber: Dokumen pribadi



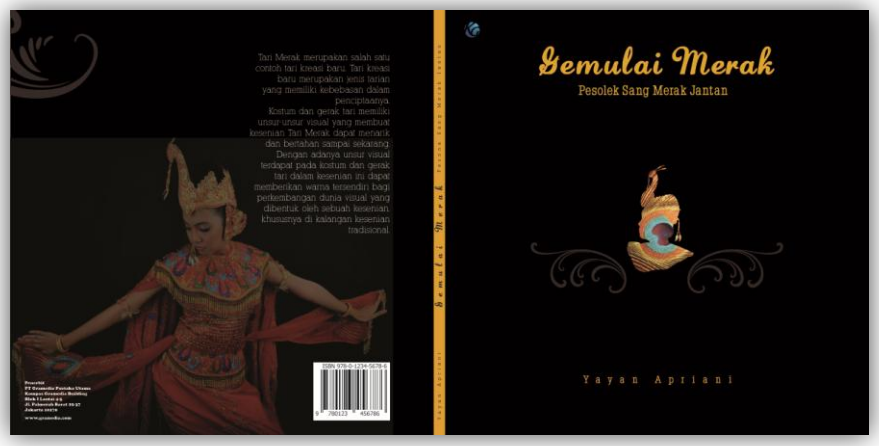
Gambar III.5 Contoh 2 tata letak pada isi buku.

Sumber: Dokumen pribadi.



Gambar III.6 Contoh 3 tata letak pada isi buku.

Sumber: Dokumen pribadi.



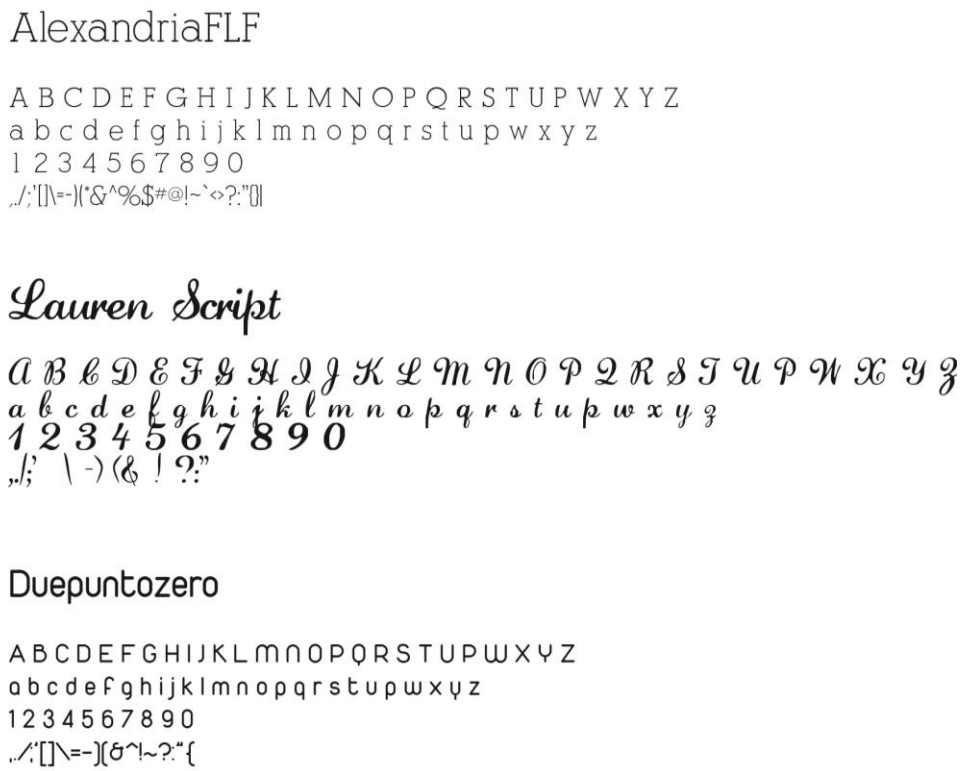
Gambar III.7 Tampilan *cover* buku.

Sumber: Dokumen pribadi.

III.2.3 Tipografi

Pemilihan huruf yang baik harus mengarah pada tingkat keterbacaan dan menarik, selain itu bentuk tipografi juga harus menggambarkan karakter dari pesan yang disampaikan. Desain huruf tertentu dapat menciptakan kesan atau karakteristik sebuah objek.

Pada pernacangan media informasi Tari Merak ini digunakan *type* huruf Lauren Script pada judul buku dipilih karena *type* ini termasuk pada kategori *script* sehingga mampu mewakili karakter feminin, Duepuntozero nomer halaman buku, dan AlexandriaFLF pada *body teks* dipilih karena *type* ini mempunyai tingkat keterbacaan yang jelas dan memberikan kesan ringan ketika dibaca. Selain ketiga *type* tersebut, *type* atau jenis *font* lain juga digunakan dalam perancangan media informasi ini namun bersifat umum dan bukan bahasan inti atau khusus pada media yang dirancang.



Gambar III.8 Jenis-jenis font yang dipakai pada media informasi.

Sumber: Dokumen pribadi

III.2.4 Ilustrasi

Ilustrasi adalah hasil visualisasi dari suatu tulisan dengan teknik *drawing*, lukisan, forografi, atau teknik seni rupa lainnya yang lebih menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang bertujuan menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan atau informasi tertulis lainnya sehingga tulisan tersebut lebih mudah dicerna.

Dalam perancangan media informasi Tari Merak ini ilustrasi yang akan ditampilkan berupa visualisasi gerak dan kostum dengan teknik fotografi. Teknik fotografi dipilih karena selain menekankan kejelasan visual dari gerak dan kostum juga ingin menampilkan keindahan yang ada pada Tari Merak. Kategori gaya foto yang terdapat pada media informasi ini terdiri dari *product photography*, *fashion photography* dan *beauty photography*.

a. *Product photography*

Product photography dipilih dengan tujuan untuk memuat hasil foto bagian-bagian busana dan perlengkapan yang dipakai oleh penari Tari Merak mulai dari bagian kepala sampai bagian kaki.

b. *Fashion photography*

Yaitu foto yang khusus mengabadikan foto busana dan perlengkapannya. *Fashion photography* dipilih karena mampu menampilkan busana dengan baik, mulai dari bentuk, warna dan detailnya. Kategori ini akan memuat hasil foto penari dengan perlengkapan busana Tari Merak serta bagian-bagian gerakan yang ada pada tarian tersebut.

c. *Beauty photography*

Beauty photography adalah foto yang mengkhususkan pada kecantikan wajah seseorang. Kategori ini akan memuat hasil foto penari dengan *angle-angle* atau sudut pengambilan gambar yang bervariasi guna menampilkan sisi-sisi kecantikan dan keindahan penari Tari Merak.



Gambar III.9 Refrensi ilustrasi fotografi pada media informasi.

Sumber: pinterest.com



Gambar III.10 Refrensi ilustrasi fotografi pada gerak tari.

Sumber: www.sridevintrithyalaya.com



Gambar III.11 Refrensi sudut pengambilan gambar penari.

Sumber: www.hospitalityindonesia.com



Gambar III.12 Refrensi *beauty photograpy* pada penari.
Sumber: www.doyansilalahi.com

III.2.5 Warna

Warna hitam dan putih dipilih sebagai warna latar pada media utama. Kedua warna tersebut digunakan dan dikombinasikan pada latar buku, yakni latar dari halaman isi buku, latar tata telak tampilan visual foto dan teks dengan tujuan agar visual pada buku dapat terlihat mencolok serta memberikan rasa nyaman pada mata pembaca. Menurut Sulasmi Darmaprawira (2002:59) kontras antara hitam dan putih atau antara cerah dan gelap menghasilkan kesan yang lebih mencolok dibandingakan dengan kontars warna-warna yang kuat dalam nilai yang sama.

Warna pada judul *cover* buku menggunakan warna hitam agar terlihat kontras dengan visual gambar ikon penari merak yang berwarna keemasan sehingga terlihat mencolok. Warna hitam juga digunakan pada media pendukung diantaranya Mini X Banner, pembatas buku, dan stiker. Sedangkan untuk media pendukung lain digunkan latar berwarna kuning keemasan. Warna coklat digunakan untuk warna *floral* yang ditampilkan pada latar halaman isi buku.



Gambar III.13 Kode warna pada media informasi.
Sumber: Dokumen pribadi.